



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Juni 2026

Halaman: 3



Alat berat mulai diturunkan untuk membersihkan kawasan bantaran Sungai Code, Jumat (26/6).

Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

▶ PENATAAN KAWASAN

Kick Off Pembersihan Sungai Code Dimulai

DANUREJAN—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memulai *kick off* pembersihan Sungai Code sebagai upaya memperbaiki kondisi sungai agar lebih bersih dan layak dikembangkan sebagai destinasi wisata susur sungai.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Umi Akhsanti, mengatakan pembersihan Sungai Code merupakan tindak lanjut dari kegiatan susur sungai yang dilakukan Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, beberapa waktu lalu. Saat itu, rombongan menyusuri Sungai Code menggunakan perahu dari kawasan Hotel Tentrem hingga Jembatan Kewek.

"Dari hasil susur sungai, ternyata kondisi Sungai Code belum layak untuk kegiatan susur sungai atau arung jeram karena masih banyak sedimentasi, terutama di bagian tengah sungai. Perahu beberapa kali membentur batu sehingga harus dituntun," ujarnya, Jumat (26/6).

Berdasarkan hasil evaluasi, Pemkot Jogja memulai pengerukan sedimen di Sungai Code. Pembersihan tahap awal dimulai dari kawasan Madani menuju arah utara hingga Hotel Tentrem.

Menurutnya, normalisasi sungai tidak hanya difokuskan pada pengangkatan sedimen, tetapi juga pembersihan area tebing sungai agar kondisi Sungai Code semakin tertata dan nyaman.

"Kami berharap setelah pembersihan sedimen ini, kondisi Sungai Code semakin bersih dan nantinya dapat dimanfaatkan lebih baik, termasuk

untuk kegiatan susur sungai," katanya. Umi juga mengapresiasi dukungan warga yang secara sukarela membersihkan bangunan maupun kandang yang berada di sempadan sungai. Ia menilai kolaborasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan menjaga kelestarian Sungai Code.

Menurut Umi, pembersihan sungai dilakukan bekerjasama dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) dalam penyediaan alat berat. Selanjutnya, pengerjaan dilakukan bersama menggunakan anggaran APBD, namun Pemkot Jogja tetap membuka peluang meminta dukungan tambahan dari BBWSSO apabila pekerjaan belum selesai.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan normalisasi sungai merupakan komitmen Pemkot Jogja untuk mewujudkan pembangunan berpihak pada lingkungan. "Normalisasi ini harus dilakukan dengan semangat *pro environment* dan *pro poor*. Bersih-bersih sungai juga rutin kami lakukan," katanya.

Sementara, Pelaksana Tugas Kepala BBWSSO, Parlinggoman Simanungkalit, menyatakan normalisasi bertujuan mengembalikan fungsi alami sungai sehingga manfaatnya dapat dirasakan masyarakat secara berkelanjutan. "Normalisasi berarti mengembalikan fungsi sungai kepada kondisi alamiahnya. Ketika sungai sudah tidak normal, manfaatnya akan berkurang dan justru menimbulkan potensi kerugian maupun bencana," ujarnya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005